

Trump Bersumpah Hancurkan Biden dalam Pilpres 2024

WASHINGTON(IM)- Donald Trump bersumpah untuk menghancurkan Joe Biden dalam pemilihan presiden (Pilpres) Amerika Serikat (AS) 2024. Itu disampaikan dalam pidato kampanyenya yang berapi-api di sebuah hotel di Manchester, New Hampshire, pada Kamis (27/4).

Mantan presiden Amerika itu berpidato ketika dirinya menghadapi rentetan masalah hukum, termasuk ketika seorang penulis yang menuduh Trump melakukan pemerkosaan bersaksi untuk hari kedua di pengadilan sipil di New York.

"Pilihan dalam pemilihan ini sekarang antara kekuatan atau kelemahan, antara keberhasilan atau kegagalan, antara keamanan atau anarki, antara perdamaian atau konflik, dan kemakmuran atau malapetaka," kata Trump kepada sekitar 1.500 pendukung. "Kami hidup dalam malapetaka. Dengan pemungutan suara Anda pada 5 November 2024, kami akan menghancurkan Joe Biden dan Gedung Putih...di kotak suara, dan kami akan menyelesaikan urusan kami yang belum selesai," papar Trump, seperti dikutip AFP, Jumat (28/4).

Itu adalah penampilan pertama Trump sejak Januari di Granite State, yang mendorongnya meraih kemenangan dalam kontes pencalonan Partai Republik 2016 setelah awal yang goyah di Iowa. Presiden Joe Biden (80) telah mengumumkan pada Selasa lalu bahwa dia menginginkan masa jabatan periode kedua sebagai presiden pada tahun 2024, memperingatkan bahwa Pilpres berikutnya, seperti yang terakhir, akan menjadi "pertempuran untuk jiwa."

Banyak petinggi Partai Republik mengatakan Donald Trump (76) memposisikan dirinya untuk kalah lagi setelah memimpin Partai Republik ke penampilan buruk dalam Pil-

pres 2020 dan dalam dua siklus pemilu paruh waktu terakhir. "Partai Republik menginginkan seseorang yang bisa menang pada November 2024. Donald Trump adalah peccundang," kata Gubernur New Hampshire Chris Sununu.

Sembilan Republikan di Senat AS telah mendukung Trump, tetapi yang lain memperingatkan bahwa tuntutan yang menjerat Trump dapat merusak harapan mereka untuk merebut kembali majelis tinggi Kongres dari Demokrat tahun depan.

Trump dituntut karena pencemaran nama baik dalam proses perdata di New York, dituduh memerkosa penulis E Jean Carroll pada tahun 1996, dan telah didakwa atas pembayaran uang tutup mulut pada tahun 2016 kepada seorang bintang porno dalam kasus kriminal yang kemungkinan akan berlanjut hingga tahun pemilu.

Dia juga menghadapi kemungkinan dakwaan dari Departemen Kehakiman dan jaksa George dalam kasus yang melibatkan upaya untuk menggagalkan pemilu 2020 dan penimbunan dokumen pemerintah.

Namun Trump secara konsisten mempertahankan keunggulan dua digit dalam jajak pendapat utama Partai Republik, berlari jauh di depan kemungkinan saingan terdekatnya, Gubernur Florida Ron DeSantis, yang dia gambarkan dalam pidatonya di New Hampshire sebagai "crashing and burning".

Trump, yang meninggalkan suara kesalahan, dengan marah mengancam "perburuan penyihir tanpa akhir" terhadapnya, seperti yang selalu dia sampaikan dalam sambutan publik, dan mengatakan kepada para pendukung bahwa dia menghentikan julukan "Crooked" yang dia gunakan untuk mencoreng musuh lama; Hillary Clinton, dan memberkannya kepada Biden. ● tom

Eks Istri Perwira Polisi di Thailand Diduga Bunuh 12 Orang Pakai Racun Sianida

THAILAND(IM)- Sararat Rangsiwuthaporn (35), wanita asal Thailand diduga telah melakukan tindak pidana pembunuhan, korban tewas hingga 12 orang.

Sararat Rangsiwuthaporn diduga membunuh para kobarnya menggunakan racun sianida. Diketahui Sararat Rangsiwuthaporn kini tengah dalam kondisi hamil. Melansir BBC, Sararat Rangsiwuthaporn ditangkap setelah kematian emmanya Siriporn Khanwong. Saat ini polisi menuduhnya telah membunuh setidaknya 12 orang, yang merupakan teman dan kenalan dengan sianida. Sararat ditangkap, polisi menemukan sebotol sianida miliknya, menurut media Thailand. Polisi mengatakan para korban yang diduga dibunuh Sasart, berusia antara 33 dan 44 tahun.

Korban meninggal di sekitar Provinsi Nakhon Pathom, Kanchanaburi, Ratchaburi, dan Phetchaburi antara Desember 2020 dan April 2023. Penyelidikan polisi mulai dilakukan setelah kematian Siriporn Khanwong (32).

Sebelumnya korban pingsan saat berkunjung ke provinsi Ratchaburi di Thailand barat pada 14 April 2023. Kemudian Siriporn Khanwong tewas.

Hasil autopsi pada tubuh yang mendeteksi sianida, racun mematikan yang bekerja cepat, dalam sistemnya dan menunjukkan gagal

jantung sebagai penyebab kematiannya.

Selain itu, seorang pria berusia 35 tahun meninggal di provinsi timur laut Udon Thani pada Maret 2023, The Nation melaporkan.

Polisi juga mengatakan seorang wanita berusia 36 tahun dilaporkan merasakan sesak di dadanya dan kehilangan rasa di tangannya setelah meminum pil yang ditawarkan oleh Sararat. Wanita itu akhirnya mendapat perawatan medis, dan nyawanya dapat selamat.

Wanita itu, yang sebelumnya dilaporkan telah meminjamkan 250.000 baht atau sekira Rp 107 juta kepada Sararat sebelumnya. Keluarga dari sebagian besar korban tewas melaporkan perhiasan, uang atau barang berharga mereka hilang.

Barang berharga korban itu bernilai antara 60.000 dan 300.000 baht atau sekira Rp 25 juta hingga Rp 128 juta.

Mayjen Pol Montri Theskan, Kepala Divisi Pemberantasan Kejahatan, mengatakan para petugas juga akan mengajukan dakwaan lain terhadap Sararat, termasuk pencurian. "Jika bukti menunjukkan dia telah melakukan pembunuhan lain, maka tersangka akan cocok dengan deskripsi seorang pembunuh berantai." Polisi belum mengidentifikasi semua korban dan mengatakan beberapa jenazah juga telah dikremasi. ● tom

Gedung Putih Desak Warga AS Tinggalkan Sudan

WASHINGTON(IM)- Gedung Putih menyerukan kepada seluruh warga Amerika Serikat (AS) untuk meninggalkan Sudan hingga 48 jam ke depan. Karena situasi di Sudan dapat memburuk kapan saja.

Juru bicara Gedung Putih, Karine Jean-Pierre, mengatakan, pemerintah sangat prihatin dengan peningkatan pelanggaran gencatan senjata di Sudan. Departemen Luar Negeri AS telah mengerahkan staf konsuler tambahan di Sudan. "Situasinya bisa memburuk kapan saja. Kami berupaya terus menerus untuk meminta warga Amerika meninggalkan Sudan," ujar Jean-Pierre.

Jean-Pierre mengatakan, Amerika Serikat telah mengerahkan aset intelijen, pengawasan, dan pengetahuan untuk mendukung rute

evakuasi udara dan darat. AS juga memindahkan aset angkatan laut di wilayah tersebut, serta memposisikan mereka untuk memberikan dukungan yang diperlukan di sepanjang pantai Sudan.

"Ini adalah lingkungan yang dinamis, dan opsi apa pun memerlukan tingkat risiko. Tetapi karena situasinya tidak mungkin membaik, kami mendorong orang Amerika pergi (meninggalkan Sudan) dalam 24 hingga 48 jam ke depan," ujar Jean-Pierre.

Konflik telah mengubah daerah pemukiman menjadi zona perang dan membuat puluhan ribu orang melarikan diri untuk menyelamatkan diri. Ratusan orang telah tewas dalam konflik antara tentara dan kelompok paramiliter Pasukan Dukungan Cepat (RSF). ● ans



XINHUA

PENYERAHAN MANDAT DUBES TUNISIA UNTUK SURIAH

Presiden Tunisia Kais Saied (kiri, depan) menyerahkan mandat kepada duta besar baru untuk Suriah Mohamed Mhadhbi di Tunis, Tunisia, Kamis (27/4). Presiden Tunisia Kais Saied telah menunjuk Mohamed Mhadhbi sebagai duta besar baru negara itu untuk Suriah, menurut laporan pernyataan yang dirilis oleh presiden pada hari Kamis.

PBB Desak Taliban Batalkan Pembatasan bagi Perempuan dan Anak

PBB mengutuk larangan Taliban terhadap perempuan yang bekerja untuk PBB, sebuah keputusan yang disebut resolusi itu "belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah Perserikatan Bangsa-Bangsa."

NEW YORK(IM)- Dewan Keamanan PBB menyetujui resolusi agar Taliban Afghanistan segera membatalkan pembatasan terhadap perempuan dan anak perempuan, mulai dari sangat membatasi pendidikan hingga melarang perempuan dari sebagian besar pekerjaan, ruang publik, dan pusat kebugaran. Dewan Keamanan PBB mengutuk larangan Taliban terhadap perempuan yang bekerja untuk PBB, sebuah keputusan yang disebut resolusi itu "belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah Perserikatan Bangsa-Bangsa."

Pemungutan suara 15-0 dengan suara bulat, dengan dukungan Amerika Serikat, Rusia, dan Tiongkok, adalah tanda kekawatiran global yang meluas atas tindakan Taliban. Itu adalah momen persatuan yang jarang terjadi pada masalah profil tinggi pada saat perpecahan internasional yang tajam atas perang Ukraina, meskipun Rusia dan Tiongkok mengkritik Amerika Serikat setelah pemungutan

suara untuk peran masa lalu di Afghanistan dan karena menolak mengembalikan semua US\$7 miliar dana pemerintah Afghanistan yang dibekukan.

Dewan Keamanan tidak pernah mempertimbangkan sanksi terhadap Taliban tetapi teguran keras oleh badan paling kuat PBB itu merupakan pukulan bagi prestise penguasa Afghanistan, yang berusaha mendapatkan kredibilitas di panggung global, termasuk pengakuan formal oleh PBB sebagai pemerintahan sah Afghanistan. Taliban merebut kekuasaan pada Agustus 2021 ketika pasukan AS dan NATO menarikan diri dari Afghanistan setelah perang selama dua dekade.

Taliban awalnya menjanjikan pemerintahan yang lebih moderat dibanding masa 1996 hingga 2001 namun Taliban secara bertahap menerapkan kembali interpretasi hukum Islam mereka, atau Syariah, pada perempuan dan anak perempuan. Selama 20 tahun setelah Taliban digulingkan pada tahun 2001 karena menyumbangkan al-Qaida dan Osama bin Laden,

yang mendalangi serangan teroris 9/11 di Amerika Serikat, sekolah dan universitas dibuka untuk anak perempuan dan perempuan memasuki dunia kerja dan politik, dan menjadi hakim, menteri dan profesor.

Wakil duta besar AS Robert Wood mengatakan kepada DK PBB setelah pemungutan suara, "Hari ini, Dewan Keamanan memberikan pesan yang tegas untuk Taliban dan dunia, 'Kami tidak akan mendukung penindasan Taliban terhadap perempuan dan anak perempuan.'"

Resolusi tersebut, yang disponsori bersama oleh Uni Emirat Arab dan Jepang, mengungkapkan "keprihatinan yang mendalam atas semakin terkiskisnya penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan dasar perempuan dan anak perempuan di Afghanistan oleh Taliban" dan menegaskan kembali "peran yang sangat diperlukan" bagi mereka di Afghanistan.

Ini menyerukan kepada Taliban untuk segera memulihkan akses perempuan ke pendidikan, pekerjaan, kebebasan bergerak dan partisipasi yang setara dalam kehidupan publik serta mendesak semua negara anggota PBB lainnya untuk menggunakan pengaruh mereka mempromosikan "pembalikan memesak" dari kebijakan dan praktik Taliban terhadap perempuan dan anak perempuan.

Di bawah pemerintah Taliban, anak perempuan dilarang bersekolah setelah kelas enam dan perempuan sekarang

hampir dikurung di rumah mereka, tidak dapat keluar dan bepergian tanpa wali laki-laki.

Pada akhir Desember, Taliban melarang kelompok bantuan nasional dan internasional mempekerjakan perempuan Afghanistan dan pada 4 April mereka memperpanjang larangan itu untuk perempuan Afghanistan yang bekerja untuk PBB. Duta Besar Uni Emirat Arab Lana Nussibeh mengatakan lebih dari 90 negara dari seluruh dunia ikut mensponsori resolusi tersebut termasuk banyak negara Muslim dan beberapa dari lingkungan Afghanistan "yang membuat pesan fundamental kita hari ini menjadi lebih signifikan: dunia tidak akan duduk diam karena perempuan di Afghanistan terhapus dari masyarakat."

Tekanan meningkat untuk resolusi Dewan Keamanan yang mengikat secara hukum untuk menanggapi tindakan keras Taliban terhadap perempuan dan anak perempuan setelah larangan PBB. Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengutuk keras perbuatan Taliban, menyebutnya sebagai "pelanggaran hak asasi perempuan yang tidak dapat dicabut" dan itu adalah kewajiban Afghanistan di bawah hukum hak asasi manusia internasional, kata juru bicaranya Stephane Dujarric.

Anggota staf perempuan sangat penting untuk melaksanakan operasi penyelamatan PBB di lapangan, kata Dujarric, menekankan bahwa dari populasi Afghanistan yang berjumlah sekitar 40 juta orang, "kami beru-

saha menjangkau 23 juta laki-laki, perempuan dan anak-anak dengan bantuan kemanusiaan."

PBB memperingatkan bahwa larangan tersebut dapat melumpuhkan pengiriman bantuan yang sangat dibutuhkan, dan menyebabkan penarikan PBB dari Afghanistan.

Sejak 5 April, 3.300 warga Afghanistan yang dipekerjakan oleh PBB, 2.700 laki-laki dan 600 perempuan, kini tinggal di rumah, tetapi Dujarric mengatakan mereka terus bekerja dan akan dibayar. 600 staf internasional PBB termasuk 200 perempuan, tidak terpengaruh oleh larangan Taliban.

Roza Otunbayeva, mantan presiden dan menteri luar negeri Republik Kyrgyzstan yang menggalang misi politik PBB di Afghanistan yang dikenal sebagai UNAMA, menanggapi larangan Taliban terhadap perempuan Afghanistan yang bekerja untuk badan dunia beranggota 193 negara itu dengan memerintahkan tinjauan operasional atas kehadiran PBB di negara itu, yang akan berlangsung hingga 5 Mei.

Sebelum peninjauan selesai, Sekjen Guterres akan menjadi tuan rumah pertemuan internasional mengenai Afghanistan di Doha, ibu kota Qatar, pada 1-2 Mei. Juru bicara PBB Dujarric pekan lalu mengatakan pertemuan tertutup akan dihadiri oleh utusan di Afghanistan dari berbagai negara dengan tujuan mencari "jalan ke depan yang dapat bertahan lama" untuk negara tersebut. ● tom

Putin Pecat Jenderal Rusia yang Dijuluki Jagal Mariupol

MOSKOW(IM)- Presiden Rusia Vladimir Putin telah memecat Kolonel Jenderal Mikhail Mizintsev, perwira yang dijuluki sebagai "Jagal Mariupol", dari posisinya sebagai Wakil Menteri Pertahanan. Peecatannya diungkapkan koresponden perang Rusia, Alexander Sladkov.

Kolonel Jenderal Mikhail Mizintsev telah mendapatkan reputasi atas kebrutalan yang kejam dalam invasi besar-besaran Rusia ke Ukraina. Dia dituduh terlibat dalam pengepungan kota pelabuhan selatan Mariupol, kota yang direbut Moskwa pada Mei 2022. Menurut media pemerintah, Mizintsev diangkat sebagai Wakil Menteri Pertahanan Untuk Logistik pada akhir September 2022. "Jagal akan membangun rumah jagal baru," tulis Kementerian Pertahanan Ukraina saat berita peecatannya diumumkan.

Menurut Sladkov, koresponden surat kabar milik pemerintah, Ivestia, Mizintsev sekarang telah dipecat dari posisinya. "Mikhail Mizintsev men-

galami nasib yang menarik tahun ini," tulis Sladkov di Telegram pada hari Kamis, menggambarkan komandan tersebut sebagai "teman".

Dia menambahkan bahwa Mizintsev tidak memiliki hubungan langsung dengan penyerbuan kota Mariupol. Dalam postingan lanjutan, Sladkov mengatakan Alexei Kuzmenkov, yang disebut sebagai Wakil Kepala Garda Nasional Rusia, akan menggantikan Mizintsev dalam peran logistik. Blogger militer Rusia, WarGonzo, seperti dikutip Newsweek, Jumat (28/4), juga mem-posting di Telegram tentang peecatannya Mizintsev.

Sebelum mengambil peran Kementerian Pertahanan, Mizintsev telah menjadi kepala Pusat Manajemen Pertahanan Nasional sejak Desember 2014. Pada 31 Maret 2022, dia diberi sanksi oleh pemerintah Inggris atas tindakannya yang tercela di Suriah dan Ukraina.

"Mizintsev adalah Kepala Pusat Komando dan Kontrol Pertahanan Nasional, tempat

semua operasi militer Rusia direncanakan dan dikendalikan di seluruh dunia," kata pemerintah Inggris saat itu. "Mizintsev dikenal menggunakan taktik yang tercela, termasuk menembaki pusat-pusat sipil di Aleppo pada 2015-16 dan sekarang di Mariupol—di mana kekejaman terus dilakukan terhadap orang-orang Ukraina," lanjut pemerintah Inggris.

Mizintsev lahir pada 1962, menurut kantor berita TASS yang didukung Kremlin, dan lulus dari Sekolah Militer Kalinin Suvorov pada 1980. Kembali pada April 2022, Mizintsev adalah sosok yang kurang dikenal yang sebagian besar "tidak jelas" dan terbatas pada peran "administratif secara efektif" dalam militer Rusia.

Pada bulan-bulan awal perang habis-habisan di Ukraina, kota Mariupol, tempat Mizintsev mendapatkan julukannya, mengalami pengepungan berat dan serangan fatal seperti di teater dan rumah sakit bersalin di kota yang sekarang direbut Rusia. ● gul

Rusia kembali Gempur Kota-kota di Ukraina, Puluhan Orang Tewas

KIEV(IM)- Rusia kembali melakukan serangan ke kota-kota di Ukraina pada Jumat (28/4) pagi. Serangan dimulai dari ibukota, Kiev, melalui wilayah tengah dan selatan dan sedikitnya lima orang tewas, menurut media dan para pejabat setempat.

Serangan-serangan tersebut terjadi ketika pasukan Ukraina diperkirakan akan segera melancarkan serangan dengan peralatan militer baru, termasuk tank-tank, dari sekutu-sekutu Baratnya. Serangan juga dilakukan setelah pasukan Rusia membuat sedikit kemajuan dalam peperangan di awal musim dingin ini.

"Di pusat kota Uman, puluhan orang tewas dan delapan lainnya terluka ketika sebuah rudal menghantam sebuah gedung apartemen dan membakarnya," kata Ihor Taburets, kepala administrasi militer di daerah tersebut.

Di pusat kota Dnipro, sebuah rudal menghantam sebuah rumah dan menewaskan seorang anak dan seorang wanita muda, kata walikota Borys Filatov di layanan pesan Telegram. Tiga orang terluka dalam serangan itu.

Kiev juga diguncang oleh ledakan dan sirene serangan udara berbunyi serta ledakan dilaporkan terjadi di seluruh negeri. Dua orang terluka di kota Ukrayinka di wilayah Kiev. Pemerintah militer ibu kota Kiev mengatakan bahwa unit anti-pesawat telah menghancurkan 11 rudal dan dua drone, dengan puing-puing yang merusak saluran listrik.

Media Interfax mengatakan ledakan juga di-

laporkan terjadi setelah tengah malam di Dnipro, Kremenchuk dan Poltava di Ukraina tengah dan di Mykolaiv di selatan.

Pasukan Rusia telah mengalami kemunduran selama konflik dan telah berusaha selama 10 bulan untuk masuk ke sisa-sisa Bakhmut yang hancur, yang dulunya merupakan kota berpenduduk 70.000 jiwa. Rusia melihat Bakhmut sebagai batu loncatan utama menuju kota-kota lain di Ukraina timur, yang kini menjadi tujuan militer utamanya.

Serangan Rusia pada hari Jumat terjadi sehari setelah Kremlin mengatakan bahwa mereka akan menyambut baik apapun yang dapat membawa akhir dan konflik ini lebih dekat. Kesediaan Moskwa itu mengacu pada panggilan telepon antara Presiden Cina Xi Jinping dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy pada hari Rabu.

Ini adalah pertama kalinya kedua pemimpin berbicara sejak Rusia menginvasi Ukraina pada Februari tahun lalu. Namun, Kremlin mengatakan bahwa mereka masih perlu mencapai tujuan "operasi militer khusus" di Ukraina.

Presiden Rusia Vladimir Putin melancarkan invasi ke Ukraina pada 24 Februari 2022, dengan mengatakan bahwa hal itu diperlukan untuk melindungi Rusia. Ukraina dan sekutu Baratnya menolak hal itu, dan mengatakan bahwa invasi tersebut merupakan persiapan tanah yang tidak beres oleh Putin, yang telah menyebabkan perang darat terbesar di Eropa sejak Perang Dunia Kedua. ● ans



XINHUA

ZHEJIANG KEMBANGKAN PABRIK MASA DEPAN

Teknisi memeriksa jalur produksi di pabrik Unisplendor Co., Ltd. di Distrik Xiaoshan, Hangzhou, Provinsi Zhejiang, Tiongkok, Kamis (27/4). Zhejiang berkomitmen untuk mengembangkan pabrik-pabrik masa depan di wilayahnya, sebagai cara untuk mendorong transformasi dan peningkatan industri manufakturnya.